

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS SISWA DENGAN PENDEKATAN ENGLISH FOR SPECIFIC PURPOSE (ESP) PADA KURIKULUM SMK PUSAT KEUNGGULAN

Septian Aep Nugraha<sup>1\*</sup>, Mansyur Srisudarso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SMK Teknologi Karawang

<sup>2</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang  
sn91.septian@gmail.com\*

e-ISSN: 2985-7996

### Article History:

Received: 27-09-2023

Accepted: 02-10-2023

**Abstrak** : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sektor pendidikan di Indonesia yang memberikan dampak lebih dalam memberi stimulus tenaga kerja dan siap dan terampil untuk berkontribusi secara langsung secara profesional dalam perkembangan industri dunia. Penelitian ini mengetahui dan menguji apakah ada pengaruh signifikan kemampuan Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan ESP pada kurikulum sekolah pusat keunggulan. Bahasa Inggris dengan Pendekatan *English For Spesifik Purpose* (ESP) Pada Kurikulum SMK Pusat Keunggulan yang dilaksanakan oleh SMK Teknologi menunjukkan nilai yang signifikan berdasarkan hasil rerata uji statistic deskriptif dengan hasil posttest kelas control 77.30 dan kelas Eksperimen sebesar 79.71 dengan hasil tersebut bisa disimpulkan adanya perbedaan signifikan antara kelas control dengan kelas eksperimen. Dan hasil uji hipotesis regresi juga menunjukkan hasil yang signifikan dengan melihat dasar acuan nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0.16 < 0.05$  maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan kemampuan Bahasa Inggris dengan Pendekatan English For Specific Purpose (ESP) Pada Kurikulum SMK Pusat Keunggulan.

**Kata Kunci** : Bahasa Inggris, Pendekatan English For Spesifik Purpose (ESP), Kurikulum SMK Pusat Keunggulan



## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah sektor Pendidikan di Indonesia yang memberikan dampak lebih dalam memberikan stimulus tenaga kerja yang siap dan terampil untuk berkontribusi secara langsung secara profesional dalam perkembangan dunia industri. Berdasarkan (Jenny Lee dkk, 2017) mengatakan bahwa Jutaan Angkatan kerja tercipta oleh peranan SMK secara Khusus dengan berbagai bidang keahlian yang jumlahnya sangat banyak yang disediakan oleh sektor Pendidikan SMK yang tersebar di Indonesia (Lebih dari 13.000 SMK). Hal tersebut membantu dunia industri melalui lulusan yang setiap tahunnya membanjiri dunia pasar industri tanah air hingga menembus pasar dunia atau mancanegara melalui keahlian profesional yang diciptakan oleh SMK melalui peran Tenaga Kerja Profesional Siswa yang siap pakai.

Kemampuan Bahasa Inggris merupakan *skill* yang wajib dimiliki bagi siswa SMK dengan kemampuan tersebut memberikan nilai tambah dalam bagi calon tenaga kerja SMK secara global. Bahasa Inggris perwujudan dari Bahasa Internasional yang dimana kemampuan ini sangat wajib dimiliki oleh siswa yang akan menjadi calon tenaga kerja profesional.

SMK dalam hal ini melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi terus melakukan transformasi pendidikan SMK di Indonesia. Hal tersebut tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 464/M/2021 tentang Salah satu program yang dilaksanakan yaitu program SMK PK atau dikenal dengan SMK Pusat Keunggulan. Melalui program ini sekolah diberikan kebebasan dalam mendesign proses pembelajaran dengan system Project Based Learning dengan melibatkan beberapa pelajaran.

Program Sekolah Vokasi Center of Excellence atau sekolah pusat keunggulan merupakan program pengembangan sekolah kejuruan dengan kompetensi keterampilan tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kinerja, diperkuat melalui kemitraan dan koordinasi dengan dunia usaha, dunia industri, dunia kerja dan pada akhirnya menjadi fungsi sekolah penggerak dan Referensi sekolah kejuruan untuk fungsi pusat peningkatan mutu dan kinerja sekolah kejuruan lainnya. Selain itu, ini adalah program pendampingan yang dirancang untuk membantu SMK PK membangun output yang telah dicapai selama ini. Bimbingan belajar dilakukan oleh universitas yang memenuhi standar.

Dalam kurikulum SMK PK ini juga memiliki hal yang khusus yakni dalam struktur kurikulum terlebih dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Metode dan prosesnya menggunakan proses pembelajaran berbasis PBL dengan terkoneksi pada setiap keahlian di satuan Pendidikan. SMK Teknologi merupakan salah satu yang mengemban Amanah sekolah dalam program Sekolah Pusat Keunggulan dimana proses ini dilaksanakan dimulai pada tahap pertama di tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 dengan berbagai macam kontek program yang menitik beratkan pada konsep perubahan paradigma yang disajikan pada peta Pendidikan kementerian Pendidikan kemudian di representasikan oleh satuan Pendidikan dalam hal ini SMK Teknologi.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan merupakan proses yang memberikan kebebasan siswa atau peserta didik dalam mengeksplere dirinya melalui pendekatan PBL dan PJBL. Dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang terdampak melalui program SMK PK ini. Dengan konsep PJBL ini Guru dituntut mengaaplikasikan proses pembelajaran yang tidak hanya memenuhi kecakapan skill menulis, membaca, dan lainnya. Dalam prosesnya sendiri memang masih perlu pendalaman yang menyeluruh oleh guru dan hal tersebut di petakan secara komprehensif guna menghasilkan apa yang menjadi tuntutan dalam standar lulusan pada program sekolah pusat keunggulan.

Proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Teknologi yang mengaplikasikan kurikulum Merdeka atau kurikulum pusat keunggulan dengan proses pembelajaran berbasis PJBL dengan pendekatan ESP (*English for Specific Purpose*). Hasil yang didapatkannya pun sangat mewakili dengan apa yang kurikulum harapkan dengan lebih terfokus pada keahlian di masing-masing konsentrasi jurusan. Itulah upaya yang diharapkan berdasarkan Alur Tujuan Pendidikan dan Tujuan Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris pada Khususnya.

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan, penelitian ini mempunyai maksud untuk melaksanakan proses peningkatan terkait kemampuan Bahasa Inggris dengan Pendekatan ESP (*English For Specific Purpose*) pada kurikulum SMK Pusat Keunggulan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif hal tersebut seraya dengan pendapat Nana S. Sukmadinata (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Dan pendekatan/metode yang digunakan yakni Eksperimen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2000: 272) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari *treatment* pada subjek yang diselidiki. Pendekatan dan metode tersebut dianggap sesuai dengan apa yang di rencanakan melalui penerapan kurikulum baru oleh kementerian Pendidikan dengan menggunakan Kurikulum Pusat Keunggulan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dan menguji apakah ada pengaruh peningkatan kemampuan Bahasa Inggris dengan menggunakan pendekatan *English For Specific Purpose* (ESP) pada kurikulum SMK pusat keunggulan. Pengambilan Populasi pada penelitian ini yakni mencakup seluruh siswa SMK TEKNOLOGI dan sampel yang digunakan yaitu menggunakan Teknik *Random Sampling*. Penelitian ini diawali dengan mengkaji hal-hal yang berkaitan antara satu sama lainnya berdasarkan variable penelitian kemudian dilaksanakan pretest dan posttest pada responden, data kemudian diolah dengan menggunakan analisis kuantitatif.

Sugiyono (2009:114) mengemukakan bahwa penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*, yang dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.** *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok	Pretest	Variabel Bebas	Posttest
Kelas Eksperimen	O1	X	O2
Kelas Kontrol	O1	-	O2

Keterangan :

O1 : PreTest

O2 : PostTest

X : Treatment

Data pretest dan posttest pertamakali dikaji dengan mencari nilai statistik deskriptif pada masing-masing variabel berdasarkan variabel yang ada di penelitian ini. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat suatu kesimpulan yang berlaku secara general. Dengan uji statistik ini untuk mencari nilai Mean, Median, Nilai Minimum, Maximal dan standar Deviasi.

Untuk menguji validitas instrument dengan tujuan menguji keabsahan instrument sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Arikunto (2006:168) Validitas adalah suatu

ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen". Pengertian validitas tersebut merupakan hal yang menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variable. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

(Arikunto, 2010) analisis pengoperasian menggunakan teknik sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Note:

$r_{xy}$  : "r" product moment (diantara variabel X and variable Y)

N : Nomer responden

x : Variable skor masing-masing item

y : Variable skor untuk beberapa item

Kemudian setelah data uji statistik deskriptif sudah diambil kemudian di lanjutkan uji prasyarat Analisis dengan mencari Reliabilitas, Normalitas dan Homogenitas dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 20. Data Penelitian kemudian dilanjutkan dengan Uji Hipotesis dengan menggunakan uji statistik Regresi Linear.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terkait dengan data yang sudah dipaparkan diperoleh berdasarkan variable penelitian antara lain; deskripsi responden, pretest dan posttest beserta analisis hipotesis berdasarkan temuan data. Table I memberikan gambaran informasi terkait dengan responden penelitian. Data dari responden bisa dilihat berdasarkan table berikut:

**Tabel 2.** Responden Penelitian

No	Responden		Jumlah
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1	30	31	61

Dari tabel 1 tersebut bisa dilihat bahwa responden diambil menggunakan Teknik *random sampling* dengan menggunakan 2 kelas yakni kelas XII TJKT 1 sebagai kelas kontrol dan XII TJKT 2 sebagai kelas Eksperimen sebanyak 61 Responden dari total populasi 1087. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah 8 pertemuan termasuk pengambilan data pretest dan posttest.

Hasil uji statistic deskriptif menunjukkan hal yang berbeda antara kelas Kontrol dengan kelas Eksperimen pada bagian pretest dan posttest. Adapun hasil uji statistic deskriptifnya sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics			
		Pretest_Ctrl	Pretest_Eks	Postest_Ctrl	Postest_Eks
N	Valid	30	31	30	31
	Missing	1	0	1	0
Mean		70.77	71.87	77.30	79.71
Std. Error of Mean		1.253	.985	.682	.661
Median		69.50	70.00	77.00	79.00
Mode		66	70	77	79
Std. Deviation		6.862	5.482	3.734	3.681
Variance		47.082	30.049	13.941	13.546
Skewness		.065	.420	-.265	.123
Std. Error of Skewness		.427	.421	.427	.421
Kurtosis		-.705	-.699	-.289	1.172
Std. Error of Kurtosis		.833	.821	.833	.821
Range		27	19	13	17
Minimum		56	64	70	71
Maximum		83	83	83	88
Sum		2123	2228	2319	2471

Berdasarkan data di atas diketahui nilai rata-rata pretest yang terdapat pada kelas Kontrol menunjukkan 70,77 sedangkan kelas eksperimen 77,30 kemudian dari hasil uji posttest kelas kontrol menunjukkan angka 71,87 dan kelas eksperimen menunjukkan hasil 79,71. Dengan kata lain berdasarkan hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan antara posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Setelah uji statistic deskriptif dilaksanakannya maka selanjutnya dicari reliabilitasnya. Adapun hasil tes dengan menggunakan SPSS 20 menunjukkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.** Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.210	4

Dari tabel tersebut menunjukkan tes reliabilitasnya  $0.210 > 0.05$  maka dapat disimpulkan data sangat signifikan reliabilitasnya.

Kemudian dilanjutkan uji berikutnya yaitu uji normalitas data di masing-masing variable penelitian antara pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol Adapun hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.36030640
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.091
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.500
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan paparan yang ditampilkan pada tabel di atas nilai signifikansinya sebesar 0,964 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau syarat normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Setelah diuji normalitasnya maka selanjutnya dilaksanakan uji homogenitasnya. Apakah data tersebut bersifat homogen ataukah tidak. Maka tes menggunakan aplikasi SPSS 20. Adapun hasil ujinya sebagai berikut :

**Tabel 6.** Hasil Uji Homogeneity

**Test of Homogeneity of Variances**

homogeneity

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	59	.944

Berdasarkan paparan yang disampaikan pada tabel di atas nilai signifikansinya sebesar  $0,944 > 0,05$ . Oleh karena itu, berdasarkan dasar pengambilan keputusan pada uji Homogenitas dengan Levene Statistic di atas, dapat disimpulkan bahwa data bersifat Homogen. Dengan demikian asumsi atau syarat Homogenitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Kemudian berdasarkan serangkaian uji di atas maka untuk mengetahui hasil seluruhnya dilaksanakan uji hipotesis dengan pendekatan regresi linear. Adapun hasil uji hipotesis tersebut sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	111.993	13.549		8.266	.000
	Postest_Eks	-.435	.170	-.436	-2.563	.016

a. Dependent Variable: Postest\_Ctrl

Berdasarkan *output* uji spss di atas dijelaskan bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar  $0.16 < 0.05$  maka dari hasil tersebut disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan kemampuan Bahasa Inggris dengan Pendekatan *English For Specific Purpose* (ESP) Pada Kurikulum SMK Pusat Keunggulan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa dalam penerapan kurikulum Pusat Keunggulan SMK Teknologi merupakan kurikulum yang memang sesuai dan membantu dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris karena hasil yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan *English For Specific Purpose* (ESP) yang berdasarkan kesesuaian jurusan di SMK dan hasil tersebut berdampak positif pada hasil akhir dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 464/M/2021 Tentang Sekolah Pusat Keunggulan.
- Ahmadi, Abu. 1985. *Sosiologi Dan Antropologi*. Surabaya: C.V. Pelangi.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dudley-Evans, T., & StJohn, M. J. (1998). *Developments in ESP: A multi- disciplinary approach*. New York: Cambridge University Press.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukuran: Analisis di Bidang. Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hutchinson, Tom and Waters, Alan. 1994. *English for Specific Purposes: A learning-centered approach*. Glasgow: Bell & Bain Ltd.
- Lee, dkk. 2017. *Strategi Implementasi Revitalisasi SMK Melalui Bilingual Learning Ecosystem*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ramayulis. 2005, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

- Robinson, P.C. (1990). *ESP Today: A Practitioner's Guide*. New York: Longman Phoenix Prentice Hall ELT.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2010. *Metode penenelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja. Rosdakarya.
- Swales, J. (1990). *Genre Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.